

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Islam, aktivitas ekonomi yang bertujuan untuk kemaslahatan dianggap sebagai ibadah. Semakin banyak orang yang terlibat dalam aktivitas ekonomi akan menghasilkan hasil yang lebih baik, selama proses tersebut dilakukan dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam kegiatan ekonomi, Allah Swt. telah menetapkan batas-batas yang termasuk kedalam kategori halal dan yang haram. Oleh karena itu, tidak ada satu pun individu yang memiliki otoritas untuk menentukan kehalalan dan keharaman suatu hal.¹ Menurut WHO (World Health Organization) makanan merupakan kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh manusia kapanpun dan dimanapun serta makanan yang dikonsumsi memerlukan pengelolaan yang baik dan benar agar bermanfaat bagi tubuh. Membuat pilihan makanan sehat itu penting, karena apa yang kita makan akan memengaruhi kita.²

Makanan sehat adalah makanan yang bermanfaat untuk dikonsumsi manusia dan mengandung gizi, serat, dan zat-zat yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuh.³ Bilamana makanan terkontaminasi dengan bahan-bahan yang tidak layak untuk dikonsumsi, maka dapat memengaruhi kesehatan dan menyebabkan kerugian yang serius bagi konsumen. Sangat penting untuk makan makanan dengan benar dan mematuhi standar kesehatan guna mencegah kehilangan makanan yang dapat berdampak besar bagi kesehatan⁴

¹ Farid Wadji dan Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2020).

² Dilla Ratih, dkk Alasan Pemilihan Makanan dan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Sehat pada Mahasiswa unesa ketintang “dalam Jurnal Tata Boga” (Surabaya : Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Surabaya), Vol. 11 No. 1, 23

³ Syafira Salsabilla, Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Mengonsumsi Makanan Sehat Siswa SMK “pkk jptk-fkip ust”, <http://jurnal.ustjogja.ac.id>, 3.

⁴ Abdul Basith Muhammad as-Sayyid, *Pola Makanan Rasulullah* (Yogyakarta : PT. NIaga Swadaya, 2009), 19

Saat ini banyak sekali dijual pasaran berbagai jenis makanan, minuman, dan obat-obatan yang tidak sehat. Banyak makanan mengandung bahan pengawet, pewarna, penyedap yang tidak sehat dan bahan-bahan yang tidak halal. Selain itu terdapat banyak makanan yang beredar di pasaran makanan yang mencantumkan label halal dalam kemasan. Dengan demikian konsumen disarankan untuk membiasakan membaca label pada setiap kemasan bahan makanan sebelum memutuskan untuk membeli atau mengkonsumsi suatu produk makanan.

Keuntungan pelaku usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan dalam setiap transaksi yang dilakukan dengan konsumen. Akibatnya, posisi konsumen dan pelaku usaha cenderung membahayakan konsumen dengan beredarnya produk yang dihasilkan oleh para pelaku tersebut. Mengenai proses produksi, dari sudut pandang Islam, prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam proses produksi adalah sebagai berikut: pertama, dilarang memproduksi dan menjual benda-benda yang melanggar hukum syariah. Kedua, dilarang menghasilkan sesuatu yang mengarah pada kezhaliman.⁵

Pada dasarnya Islam harus mempertimbangkan kemaslahatan manusia keseimbangan, kesinambungan dan kesetaraan dalam hal produksi yaitu Dilarang memproduksi dan memperdagangkan barang haram karena melanggar syariah. Dalam sistem ekonomi Islam tidak semua barang dapat diproduksi atau dikonsumsi. Islam secara tegas membagi barang (*silah*) atau komoditas menjadi dua kategori. Pertama, barang yang disebut al-Quran *thayyibat* yaitu barang yang hukum halal dikonsumsi dan diproduksi. Kedua, *khabaith* yaitu barang yang dilarang secara konsumsi dan pembuatannya. Al qur'an dalam surat An-Nahl ayat 90 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ

Artinya :” Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan

⁵ Rustam Efendi, *Produksi Dalam Islam*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2003), 14

permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.⁶

Dengan demikian, diharapkan akan terciptanya perekonomian yang sehat dan beretika, sehingga masyarakat pun terutama konsumen tidak akan merasa dirugikan oleh perilaku pelaku usaha yang hanya mencari akan besarnya keuntungan tanpa memperdulikan akibatnya, melainkan kedua pihak akan merasa saling diuntungkan karena tidak adanya kecurangan serta diharapkan dapat menuju masyarakat yang harmonis dan sejahtera.

Seperti yang di praktikan oleh Ibu Suminah (penjual kinco bandeng) dimana dalam proses pengolahannya tidak membung kotoran (empedu) jeroan bandeng dan dalam pengemasannya mengandung zat kimia (*bisphenol A*) yang berbahaya bagi kesehatan manusia dan itu merupakan tindakan pelanggaran yang dilakukan pengusaha karena bahan dalam pembuatannya tidak aman untuk di konsumsi. Hal ini tentu saja membuat konsumen khawatir dengan adanya kandungan yang tidak sehat pada makanan tersebut. Makanan yang tidak mencantumkan informasi produk seperti komposisi, tanggal kadaluarsa, label halal tersebut sangat mungkin menyebabkan kerusakan tubuh, mengakibatkan penyakit bahkan meninggal. Umur simpan makanan sangat penting untuk perlindungan kesehatan dan jika tidak dipahami dengan baik dapat berdampak negatif bagi konsumen.

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti makanan kinco bandeng untuk menelaah lebih lanjut apakah jual beli seperti ini dibolehkan menurut syara' atau tidak, karena jika dilihat dalam prosesnya terdapat kandungan zat kimia berbahaya, hal ini cukup berbahaya apabila dikonsumsi oleh masyarakat selaku konsumen, karena mengkonsumsi makanan tanpa mengetahui komposisi yang jelas yang terkandung dalam produk makanan tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Jual Beli Kinco Bandeng Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”**.

⁶ Al qur'an surat An-Nahl ayat 90, <https://tafsirweb.com/4438-suratan-nahl-ayat-90>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses olahan kinco bandeng ?
2. Bagaimana hukum jual beli kinco bandeng dalam perspektif hukum ekonomi syariah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pengolahan kinco bandeng
2. Untuk mengetahui perspektif hukum ekonomi syariah terhadap praktik jual beli kinco bandeng

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan sekaligus dapat menerapkan teori-teori dan konsep dalam analisis studi hukum islam terhadap jual beli kinco bandeng

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku usaha

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan perlindungan konsumen dan menciptakan pengetahuan untuk memahami praktik jual beli dan tanggung jawab penjual dalam hukum islam.

- b. Bagi pembeli makanan

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran konsumen dalam memperhatikan produk makanan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi agar tidak merasa dirugikan dalam setiap pembelian produk makanan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun dimaksudkan untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan menelaah pokok permasalahan sehingga didapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian yang saling berhubungan. Sistematika penulisan proposal skripsi nantinya akan membuat peneliti memperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut merupakan sistematika penulisan proposal skripsi yang akan disusun oleh penulis:

1. Bagian awal

Bagian awal dalam penelitian ini berisikan halaman judul, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari tiga bab, antara bab satu dan bab lainnya saling berhubungan dikarenakan ketiga bab tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun tiga bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I	PENDAHULUAN Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan
BAB II	KAJIAN PUSTAKA Bab ini berisikan landasan teori dari variabel pendukung penelitian dan dilengkapi dengan hasil penelitian terdahulu.
BAB III	METODE PENELITIAN Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Bab ini akan melakukan pembahasan serta menguraikan hasil kajian mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisa data penelitian.
BAB V	PENUTUP Bab ini termasuk bagian akhir dari skripsi yang akhirnya akan membuat kesimpulan, penutup serta saran.

3. Bagian akhir

Bagian ini berisikan daftar pustaka yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi dari penelitian.